

STANDARD OPERATING PROCEDURS (SOP)
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN
SERTA
PENYELAMATAN DIRI

A. UMUM

Pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan diri dari bencana Kebakaran tempat kerja adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu aktivitas kerja yang disebabkan oleh kelalaian manusia maupun faktor lain, sehingga berdampak pada target kinerja, keselamatan Aparatur Sipil Negara, para tamu dan kerusakan sarana dan prasarana serta dampak psikologis.

1. Sebagai bentuk langkah – langkah yang perlu diantisipasi guna mencegah terjadinya bencana kebakaran adalah sebagai berikut :

1.1.Pencegahan

- a. Pastikan bahwa Instalasi Listrik aman
- b. Hindari Pembebanan yang berlebihan pada satu stop kontak akan menyebabkan kabel panas dan akan bisa memicu kebakaran, ini biasanya dilakukan dengan penumpukan beberapa stop kontak atau sambungan “T” pada satu titik sumber listrik.
- c. Gunakan pemutus arus listrik (kontak tusuk) dalam keadaan baik.
- d. Apabila ada kabel listrik yang terkelupas atau terbuka, harus segera diperbaiki, karena bisa menyebabkan hubungan pendek.
- e. Jangan sekali-kali mencantol listrik, karena anda tidak memiliki sistim pengaman yang sesuai, PLN biasanya sudah memperhitungkan distribusi beban listrik, apabila ada beban berlebihan akan mengganggu jaringan listrik yang ada.

Sebagai bentuk antisipasi timbulnya kebakaran :

1.2.Penanggulangan

- a. Sediakan alat pemadam kebakaran di Kantor dan siapkan selimut pemadam (*fire blanket*) disetiap ruangan kantor.
- b. Sebagai pengganti *fire blanket*, sediakan karung goni (karung beras yang terbuat dari serat (manila hennep)). Basahi karung goni sebelum dipakai untuk memadamkan api.
- c. Panggil pemadam kebakaran apabila masih sempat. Pasang nomor penting dekat telephone, atau program telephone untuk nomor-nomor penting. Ingat bahwa mereka tidak akan datang dalam waktu singkat, kemungkinan api telah berkobar lebih besar.

1.3. Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran adalah:

- a. cepat dan tepat;
- b. prioritas;
- c. koordinasi dan keterpaduan
- d. berdaya guna dan berhasil guna;
- e. kemitraan
- f. pemberdayaan;
- g. non diskriminatif

1.4. Tujuan penanggulangan bencana Penanggulangan bencana bertujuan untuk :

- a. memberikan perlindungan kepada pegawai dari ancaman bencana;
- b. menelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
- c. menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
- d. membangun partisipasi dan kerjasama Sumber Daya Manusia di lingkungan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Provinsi Kalimantan Barat; dan
- e. Membangun Kemitraan dan Kerjasama dengan Pihak terkait.;

1.5. Penyelamatan diri

Apabila Pegawai kantor sudah melakukan pengenalan dan pengecekan Kantor dengan seksama maka :

- a. Buat rencana penyelamatan diri bersama dengan menentukan sedikitnya dua jalur
- b. keluar dari setiap ruangan. Ini bisa melalui pintu dan jendela, jadi perhatikan apakah teralis kantor akan mengganggu rencana ini. Buatlah denah penyelamatan diri di kantor bersama seluruh pegawai.
- c. Persiapkan lampu senter di dekat tempat tidur bagi petugas Satpam.
- d. Saat kebakaran, sebenarnya asap yang membuat orang menjadi panik dan tidak dapat bernafas dengan leluasa. Merangkaklah atau menunduk di bawah, tutup mulut dan hidung dengan kain yang dibasahi.
- e. Keluarlah dari pintu atau jendela yang terdekat menuju ke tempat yang aman. Pastikan bahwa pintu dapat dengan cepat dibuka pada kondisi darurat, demikian pula jika harus melalui jendela.
- f. Apabila terjebak api, pastikan balut tubuh dengan selimut tebal yang dibasahi. Ini hanya dilakukan sebagai pilihan terakhir apabila tidak ada jalan keluar menerobos kobaran api.

B. PIHAK-PIHAK YANG TERKAIT

1. Kepala Dinas / Kepala Badan / Kepala Bagian
2. Kabid / Kasie
3. Pegawai yang bersangkutan
4. SATPAM
5. Petugas yang menangani kebakaran
6. Pemadam Kebakaran

C. PROSEDUR

No	Prosedur	Jangka waktu maksimal penyelesaian
1	Bila terjadi kebakaran Pegawai dan tamu menyelamatkan diri ditempat aman dan jangan panik.	3 menit
2	Penanggungjawab ruangan memberi informasi sumber kebakaran kepada petugas / yang diberi tanggung jawab	2 menit
3	Bila sumber kebakaran dan penyebab kebakaran diketahui maka petugas mematikan sakelar pemutus arus listrik atau putuskan arus listrik melalui panel MCB/Sekering	3 menit
4	Bila memungkinkan padamkan kebakaran tersebut dengan alat pemadam api dengan bahan pemadam yang sesuai (Tabung Pemadam, <i>fire blanket</i> , Karung Goni dsb.)	15 menit/selesai
5	a. Namun bila ternyata kebakaran cukup besar segera hubungi dinas pemadam kebakaran dan PLN;	5 Menit
	b. Lingkungan sekitar perlu dirapihkan / sterilkan sehingga mudah dicapai oleh pemadam kebakaran	5-10 Menit
6	a. Sambil menunggu petugas pemadam kebakaran. Satgas Kebakaran Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov Kalbar mempersiapkan peralatan pemadam/hydrant/ Genset;	7-10 Menit
	b. Satgas/petugas yang ditunjuk mengambil posisi yang telah ditentukan	5-10 Menit
7	Melakukan pemadaman sumber kebakaran/api.	30 menit s/d selesai
8	Lakukan penyelamatan dokumen-dokumen serta peralatan kantor.	30 enit s/d selesai

D. DIAGRAM ALUR (FLOW CHART) PENCEGAHAN DAN PENAGGULANGAN KEBAKARAN



